

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peristiwa pandemi Corona Virus Disease atau Covid-19 merupakan virus yang muncul dari Kota Wuhan China, hingga menyebar ke seluruh dunia. Virus ini tidak hanya menyerang kesehatan, virus Covid-19 juga mengganggu aktivitas ekonomi, sosial, dan politik hampir ke seluruh dunia. Termasuk negara Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak virus Covid-19 berawal dari informasi mengenai penyebaran virus ini sejak awal Maret 2020 yang di umumkan oleh Presiden. Wabah virus ini secara terus menerus mengalami peningkatan bertambahnya kasus yang terjangkit virus corona, untuk mengantisipasi perluasan Covid-19, banyak negara yang mulai melakukan kegiatan karantina mandiri hingga *Lockdown*. Begitu juga dengan pemerintah Indonesia menerapkan program “*social distancing*” atau pembatasan sosial. Dalam situasi pandemi ini, aktivitas diluar rumah mulai dibatasi secara perlahan dan mulai beralih mempergunakan metode dari jaringan atau daring (*online*). Namun virus yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai bencana nasional non-alam ini menyebar kian cepat hingga ke seluruh daerah di Indonesia. Sehingga dengan ini pemerintah melaksanakan program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah. Pemerintah juga mewajibkan masyarakat untuk memakai masker dan mengisolasi diri, dan aktivitas perkantoran, pendidikan, restoran, pariwisata dan pusat perbelanjaan ditutup seutuhnya. Pola kegiatan yang mulai berubah serta pembatasan di segala kegiatantentunya mengakibatkan keadaan sosial, politik, dan ekonomi semakin memburuk dari keadaan sebelumnya.

Adanya kebijakan pemerintah dalam menangkal penyebaran virus covid-19 ini tentunya berdampak pada pendapatan ekonomi pada sektor perhotelan, restoran dan pariwisata. Sektor industri ini terpukul karena adanya pembatasan dan penerapan PSBB, mengenai adanya larangan berkegiatan di tempat umum, sehingga banyak perusahaan hotel dan tempat wisata terpaksa menutup bisnisnya dalam kurun waktu yang belum ditentukan. Perhotelan, restoran dan pariwisata merupakan sektor potensial yang harus selalu dikembangkan dan di pertahankan untuk mendorong peningkatan pendapatan negara serta sektor pariwisata merupakan sektor pembangunan dan pengembangan negara

Indonesia sebagai daerah wisata dunia. Oleh sebab itu sektor ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia, khususnya sebagai penghasil devisa negara, sehingga segala usaha berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha yang bersifat komersial yang menguntungkan dan meningkatkan devisa negara, akan tetapi untuk di masa pandemi sektor ini kian melemah pendapatan ekonominya sehingga untuk berinvestasi di masa pandemi pada sektor perhotelan, restoran dan pariwisata memberi kekhawatiran investor terhadap sahamnya mengenai informasi dampak buruk terhadap sektor ini.

Dampak penyebaran virus Covid-19 belum dapat dihitung secara pasti, namun perlambatan sistem ekonomi sudah terasa terutama di sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata, dengan bertambahnya kasus positif Covid-19 membawa efek bagi bursa saham di Indonesia. Pelaku pasar selalu peka terhadap segala informasi yang berhubungan dengan keberlangsungan perusahaan, hal – hal yang berkaitan dengan fluktuasi saham di pasar modal. Tentunya wabah virus berdampak pada kegiatan di pasar modal, karena akan menimbulkan kekhawatiran investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang memberikan ketidakpastian terhadap harga saham dimasa pandemi Covid-19 ini.

Sebagai pasar modal yang terus berkembang, pasar saham Indonesia juga tak terlepas dari pengaruh kondisi ekonomi mikro dan makro, tetapi juga karena pengaruh faktor non ekonomi seperti peristiwa terror bom, virus Mers, SARS, dan yang terjadi di dunia saat ini virus covid-19 yang memberi perubahan terhadap pasar saham harian. Penelitian mengacu pada peristiwaat menggunakan *event study* dalam bidang ekonomi, dan kesehatan dengan menganalisis peristiwa pasar saham sebelum dan setelah wabah virus. Pada penelitian yang dilakukan oleh Chen, Jang & Kim, (2007) membuktikan penyebaran wabah virus SARS mengakibatkan penurunan imbal hasil saham dengan mengukur tingkat abnormal return dan cumulative abnormal return. Maka pada penelitian ini, peneliti menganalisis dampak peristiwa covid-19 dengan menggunakan metode *event study* yaitu dengan membandingkan tingkat abnormal return, dan menghitung aktivitas volume perdagangan pada peristiwa sebelum adanya virus Covid-19 dan setelah adanya virus Covid-19, sehingga diharapkan dapat melihat reaksi pasar modal dan seberapa sensitif nya pengaruh informasi mengenai peristiwa ini bagi investor.

Adapun penelitian sebelumnya mengenai perbedaan pengumuman peristiwa Covid-19 sebelum dan sesudah pandemi covid-19 hanya pada satu sub sektor saja, karena virus Covid-19 ini sebagai peristiwa baru dan belum banyak penelitian terkait dengan dampak Covid-19. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin lebih lanjut untuk menganalisis bagaimana dampak pandemi Covid-19 ini terhadap return saham pada perusahaan sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum peristiwa covid-19 dengan sesudah terkena dampak covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum peristiwa covid-19 dengan sesudah terkena dampak covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pandemi virus covid-19 yang melanda diIndonesia ini berpengaruh terhadap return saham perusahaan, dan menganalisis perbedaan abnormal return dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah adanya peristiwa pandemic Covid-19. Serta penelitian ini juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai dampak pandemi covid-19 pada perusahaan sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata terhadap return perusahaan.

2. Bagi akademik

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang akan datang dan menambah pengetahuan serta koleksi perpustakaan.

3. Bagi Instansi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan pada sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang paling terkena dampak besar adanya pandemi covid-19 dan membandingkan dengan kondisi yang akan datang dan bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat membandingkan hasil penelitiannya dengan penelitian sekarang.

1.5 Batasan penelitian

Batasan masalah yang diteliti pada penelitian sebagai berikut:

1. Periode penelitian ditentukan sejak akhir tahun 2019 hingga tahun 2020 dimana periode pengumuman pertama peristiwa covid-19 di Indonesia.
2. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan pada sektor jasa, perdagangan dan investasi subsektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.
3. Periode peristiwa diteliti selama 10 hari sebelum pengumuman dan 10 hari setelah pengumuman peristiwa pertama covid-19 di Indonesia.
4. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang aktif diperdagangkan dan memiliki data saham harian lengkap pada periode pengamatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi lima bab secara garis besarnya bab demi bab disusun secara berurutan yaitu :

BAB I Berisi latar belakang yang memuat fenomena serta alasan dalam pengambilan judul penelitian, rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian berdasarkan penjelasan dari latar belakang, serta tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Berisi tentang landasan teoritis dan kajian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian, rangkuman penelitian terdahulu,

kerangka pemikiran terdahulu, kerangka pemikiran penulis, dan model penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini dibahas metode penelitian yang digunakan, yang berisi metode pengambilan sampel dan analisis data yang digunakan untuk mengolah data.

Bab IV Berisi tentang pembahasan, pada bab ini dibahas hasil pengolahan data, analisis serta pembahasan hasil. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan kajian-kajian terdahulu, landasan teoritis dan juga memperhatikan kondisi pada saat penelitian dilakukan.

Bab V Berisi tentang penutup, pada bab ini akan diberikan kesimpulan dari uraian dan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, berikut juga akan dijelaskan beberapa keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kajian lanjut pada topik atau bidang ilmu yang sama.